

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Sumatera Utara merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang dihuni oleh beragam suku antara lain Melayu, Batak, Niak dan Aceh. Pada wilayah pesisir Sumatera Utara, yaitu timur dan barat, umumnya dihuni suku Melayu dan Mandailing, namun suku Batak juga mendiami daerah pegunungan. Di pulau barat dihuni oleh suku Nias.

Selain banyaknya suku di Sumatera Utara, disana juga memiliki berbagai macam budaya yaitu rumah adat, pakaian adat, tarian adat, dan lain-lain. Dari setiap suku memiliki kebudayaannya sendiri, salah satunya budaya dari Suku Batak yaitu Gorga Batak yang biasanya terdapat pada bagian luar rumah adat Batak Toba dan alat keseniannya.

Motif dalam Gorga Batak sendiri ada bermacam-macam, salah satunya adalah motif Gorga Simeol-meol. Gorga Simeol-meol adalah motif yang terdiri dari sulur tanaman, yang dianggap sebagai simbol kegembiraan dan doa untuk kesehatan dan umur panjang. Motif filet mencerminkan menepati janji, solidaritas dan gotong royong untuk kepentingan bersama yang merupakan kode etik masyarakat Batak. Gorga Batak hanya menggunakan 3 warna alami yaitu merah, hitam, dan putih yang juga disebut Sitiga Bolit. Warna merah pada motif ini menyimbolkan dunia tengah (bumi), dan melambangkan keberanian, kekuatan Bumi disimbolkan dengan warna merah dikarenakan tempat pertumpahan darah. Warna hitam menyimbolkan dunia bawah (neraka), dan melambangkan kepemimpinan, dan kewibawaan. Warna putih menyimbolkan dunia atas (surga), dan melambangkan kebenaran, dan kesucian.

Namun dapat kita ketahui bahwa pada masa era globalisasi ini budaya Indonesia semakin terpendam dan mulai dilupakan atau tidak terlalu dikenal oleh masyarakat Indonesia sendiri karena budaya-budaya asing yang telah masuk ke dalam Indonesia dan menjadi tren bagi anak-anak muda bangsa Indonesia. Selain itu budaya-budaya Indonesia hanya dapat

ditemukan di tempat-tempat tertentu seperti di museum, tempat asal budaya tersebut lahir, dan buku, contohnya seperti budaya Batak Toba yaitu Gorga Simeol-meol yang hanya terletak di rumah adat Toba (Rumah Bolon) dan alat musik gamelang sebagai ornament.

Ada juga beberapa faktor yang dianggap penulis relevan terhadap penelitian yang dilakukan yaitu *stoneware*. Secara garis besar *stoneware* merupakan jenis keramik yang mengandung besi (Fe), titanium (Ti), *zinc* (Zn), dan umumnya dibakar pada suhu 1200oC-1300oC. *Stoneware* sendiri memiliki kualitas yang cukup bagus karena mempunyai struktur dan tekstur yang halus, kokoh, dan kuat. Sehingga dapat digolongkan kualitasnya diatas *earthenware* akan tetapi dibawah *porcelain*.

Di Indonesia selain memiliki budaya yang banyak, Indonesia sendiri merupakan penghasil biji kopi terbanyak ke 3 di dunia. Indonesia telah memproduksi kopi sebanyak 774,60 ribu ton atau 11,95 juta karung pada tahun 2020 berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menurut (CNN Indonesia, 2022). Karena itu kebanyakan masyarakat Indonesia memiliki minat yang sangat besar terhadap kopi. dikarenakan banyaknya peminat kopi penulis terinspirasi untuk menggunakan motif Gorga Simeol-meol yang mulai terlupakan dan tidak diketahui oleh masyarakat Indonesia untuk diterapkan ke perancangan *coffee set* yang menggunakan material *stoneware* dengan tujuan untuk memperkenalkan budaya Gorga Simeol-meol kepada masyarakat Indonesia.

## **1.2 Pendekatan Metodologis**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan semantika produk. Metode kualitatif merupakan metode yang bersifat deskriptif dan lebih cenderung ke pengumpulan dan analisis data. Menurut (Firmansyah, Masrun, & Yudha S, 2021) Metode kualitatif mengikuti nilai-nilai normatif dan menganggap bahwa perilaku rasional juga dipengaruhi oleh nilai-nilai yang disebut oleh Thortstain Veblen (seorang tokoh dalam ekonomi kelembagaan) sebagai kebiasaan dan rutinitas. Prosedur perancangan ini menggunakan metode

kualitatif yang menggunakan observasi, interview, explorasi, dan studi literatur dengan pendekatan semantika produk.

### **1.3 Identifikasi Masalah & Rumusan Masalah**

Identifikasi masalah dari penelitian ini adalah :

- Kurang dikenalnya sejarah dan budaya Gorga Simeol-meol di kalangan masyarakat Indonesia.
- Bagaimana menerapkan motif ragam hias Gorga Simeol-meol ke dalam set peralatan minum kopi yang dimana kopi juga memiliki keterkaitan dengan budaya Sumatra Utara.
- Bagaimana membuat set peralatan minum kopi dengan menggunakan material *stoneware* melalui uji coba beberapa teknik pembuatan.

### **1.4 Ruang Lingkup Penelitian**

- Mengangkat sejarah dan ciri khas motif Gorga Simeol-meol.
- Explorasi alat-alat pembuatan kopi menggunakan teknik *manual brew*.
- Explorasi Material *stoneware* melalui beberapa teknik pembuatannya.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berikut adalah tujuan yang akan dicapai dalam perancangan.

- Mengetahui bagaimana cara menerapkan motif ragam hias Gorga Simeol-meol pada desain kopi set.
- Mengetahui cara agar motif ragam hias Gorga Simeol-meol dapat terceritakan dalam produk kopi set .
- Mengetahui teknik apa yang cocok untuk membuat kopi set menggunakan material *stoneware*.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah:

- Bagi penenliti adalah untuk mengetahui teknik yang tepat dan telah disesuaikan dengan konteks perancangan set peralatan minum kopi menggunakan material *stoneware*.

- Bagi masyarakat adalah untuk membuat set peralatan minum kopi yang mampu menceritakan makna dari motif ragam hias Gorga Simeol-meol.
- Bagi institut pendidikan adalah sebagai studi literatur dan referensi bagi para civitas akademik.

## **1.7 Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang, identifikasi masalah, rumusan, pendekatan metodologis, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi kajian pustaka mengenai teori yang mendasari dan terkait dengan sumber data dan objek penelitian yang akan bermanfaat dalam proses penelitian.

### **BAB III METODE PERANCANGAN**

Bab ini berisikan tentang metode penelitian, pendekatan penelitian, penentuan sumber data, dan prosedur penelitian.

### **BAB IV DATA DAN ANALISIS**

Bab ini berisikan tentang pengelolaan data survey, observasi, wawancara, dan eksplorasi.

### **BAB V PERANCANGAN**

Bab ini berisi tentang proses perancangan prototype.

### **BAB VI KESIMPULAN**

Bab ini berisi tentang kesimpulan atas penelitian yang telah dilakukan dan saran untuk perancangan berikutnya.